

# **RENCANA STRATEGIS LPPM 2016-2020**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS MUSAMUS**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**MERAUKE**

**2016**



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)**

<b>Kode:</b> RENSTRA- LPPM-001	<b>Revisi :</b>	<b>Tanggal :</b> 15 Oktober 2016	<b>Halaman :</b> 2 dari
<b>STATUS</b>	<b>Nama/Jabatan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda tangan</b>
Disusun oleh	Ketua LPPM Unmus		
Ditinjau oleh	Wakil Rektor I		
Disetujui oleh	Rektor		

## KATA SAMBUTAN

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Universitas Musamus telah berhasil menyusun dokumen Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra-LP2M) 2016 - 2020. Keberadaan dokumen Renstra-LPPM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) Universitas Musamus 2016-2020. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan panduan dan arah guna pencapaian visi LP2M yaitu : “Menjadi lembaga acuan pemberdayaan masyarakat mandiri berbasis kearifan lokal melalui hilirisasi penelitian”.

Visi tersebut akan dicapai dalam lima tahapan strategi, antara lain penguatan lembaga, peningkatan kualitas dosen, peningkatan kualitas penelitian, peningkatan perolehan dana penelitian serta aplikasi secara nyata hasil penelitian dosen. Luaran yang diharapkan dari Renstra LP2M 2016 -2020 adalah tercapainya LP2M Musamus yang berkarakter sebagai lembaga yang mendapat mandat dalam melaksanakan penelitian serta aplikasinya, sehingga lebih jauh lagi LP2M sebagai pusat pengembangan sumberdaya manusia yang berbasis kearifan lokal.

Indikator keberhasilan dari Renstra 2016-2020 ini adalah terwujudnya efisiensi internal dan eksternal yang tinggi. Diharapkan pada tahun 2020 Universitas Musamus mampu membangun sistem kepemimpinan yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab, dan adil; selain itu juga mampu membangun atmosfer akademik yang kondusif serta menghasilkan luaran yang berkualitas.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada tim dan narasumber yang telah bekerja secara maksimal guna penyusunan dokumen Renstra ini.

Merauke, 15 Oktober 2016  
Rektor Unmus,



Dr. Philipus Betaubun, S.T.,M.T



## PENGANTAR

Rencana strategis (renstra) LPPM 2016 – 2020 ini dibuat berdasarkan kepada Rencana Strategis Universitas Musamus (Unmus) Merauke 2015-2019 dan hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman LPPM Unmus. Renstra ini sebagai acuan LPPM Unmus dalam menyusun program kerja tahunan dan mengevaluasi kinerja sehingga pencapaian kerja dapat terukur dan akuntabel serta dapat mewujudkan kesinambungan program kerja periode berikutnya.

Lebih lanjut renstra ini merupakan arah pengembangan LPPM dalam 5 tahun kedepan dan digunakan dalam penyusunan usulan kegiatan-kegiatan terkait dengan tatakelola, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (litabmas) guna mewujudkan visi dan misi LPPM. Untuk itu diharapkan dukungan dan kerjasama seluruh *stakeholder*, sehingga LPPM mampu mendorong dan meningkatkan kompetensi dosen dan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Sehingga mampu menjadi pusat pelayanan dan kajian dibidang teknologi, pertanian, sosial, ekonomi, pendidikan dan hukum.

Merauke, Oktober 2016  
Ketua LPPM,



## DAFTAR ISI

	HAL PENGESAHAN	i
	KATA SAMBUTAN	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	iv
I	PENDAHULUAN	1
II	VISI, MISI DAN TUJUAN LPPM UNMUS	3
III	ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	5
IV	PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA	12
V	POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	23
VI	PENUTUP	28

## I. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan program pendidikan dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan kebutuhan stakeholder. Untuk itu disusun program pembelajaran, pengembangan kurikulum, evaluasi hasil belajar, dengan audit mutu akademik untuk melakukan peningkatan mutu berkelanjutan. Program ini dilakukan secara integratif dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (litabmas).

Rencana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan penetapan arah kebijakan berbasis penyelesaian masalah dan pemberdayaan masyarakat. Kebijakan dasar program pengembangan penelitian melalui pengembangan pusat studi/kajian, relevansi penelitian, penelitian unggulan, dan penelitian kerjasama. Kebijakan dasar program pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan unit-unit pelayanan, peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian, dan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengembangan UNMUS Merauke menjadi perguruan tinggi unggulan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni terutama yang menunjang pembangunan, industri, pertanian dan kelautan yang berwasawan lingkungan dilakukan atas komitmen di tingkat pimpinan melalui kebijakan-kebijakan yang inovatif. Komitmen pimpinan dalam bidang Litabmas dilakukan dengan mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian yang sesuai kebutuhan riil di lapangan.

Selanjutnya dengan kebijakan tersebut, LPPM Unmus mengkoordinir penyelenggaraan penelitian dan pengabdian dibidang teknologi, pertanian, sosial, ekonomi, pendidikan dan hukum. Hasil penelitian dan pengabdian tersebut dapat digunakan untuk pengembangan pembelajaran, desain dan implementasi penerapan kontrak kuliah, project-based learning, research-based learning, dan manajemen laboratorium. Produk-produk penelitian dan pengabdian tersebut diharapkan dapat menjadi landasan empirik bagi pengembangan teknologi , sosial dan pendidikan yang menjadi bidang garapan UNMUS.

Mengingat hal diatas perlu disusun renstra LPPM yang merupakan arah pengembangan dalam 5 tahun kedepan dan digunakan dalam penyusunan usulan kegiatan-kegiatan litabmas guna mewujudkan visi dan missi LPPM. Hal yang perlu mendapat perhatian

adalah bagaimana usulan kegiatan-kegiatan dilaksanakan guna mencapai visi dan misi, dan indikator yang menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan dimaksud. Tentunya dalam pemilihan kegiatan perlu mempertimbangkan secara cermat kondisi dasar LPPM dan faktor-faktor yang menentukan. Dilain pihak dukungan dan bantuan dari seluruh *stakeholder* sangat diperlukan guna mencapai tujuan institusi bersama.

Renstra LPPM Unmus yang akan disusun untuk kurun waktu 2016 – 2020 didasarkan pada renstra Unmus 2015 – 2019, Rencana Induk Penelitian (RIP) 2016 – 2020 dan Renstra PPM 2016 – 2020 serta hasil evaluasi diri LPPM. Ada empat isu utama dalam renstra LPPM ini yaitu :

1. Peningkatan tatakelola
2. Koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak
3. Peningkatan kompetensi peneliti/pengabdian
4. Peningkatan kualitas luaran litabmas

Dengan memperhatikan analisis kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang ketiga isu tersebut dijabarkan kedalam kebijakan LPPM yaitu :

1. Mengembangkan pusat data dan informasi LP2M
2. Meningkatkan kuantitas dan skill SDM dalam pengelolaan LP2M
3. Memberdayakan pusat-pusat studi
4. Mengintensifkan kerja sama litabmas dengan mitra Unmus
5. Mensinergikan renstra dan renop Unmus.
6. Melakukan pelatihan dan pendampingan/klinik penyusunan proposal litabmas
7. Melibatkan reviewer eksternal tingkat nasional
8. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan litabmas
9. Memberikan reward bagi dosen yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional dalam litabmas
10. Melakukan klinik penulisan manuskrip hasil litabmas (artikel jurnal, bahan ajar, buku ajar)
11. Memfasilitasi upaya pengusulan HKI hasil litabmas
12. Membuat jurnal khusus untuk menampung hasil litabmas
13. Mengadakan pertemuan ilmiah/seminar hasil litabmas
14. Memfasilitasi penerapan litabmas bagi pengembangan industri

Kebijakan tersebut masing-masing kemudian disusun dalam rencana program dalam 5 tahun.

## II. VISI, MISI DAN TUJUAN LPPM UNMUS

### 2.1. Visi LPPM

Visi LPPM yaitu menjadi lembaga acuan pemberdayaan masyarakat mandiri berbasis kearifan lokal melalui hilirisasi penelitian.

### 2.2. Misi LPPM

- 1) Meningkatkan dan mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal
- 2) Mengembangkan pusat/kajian penelitian dan pengabdian yang berdayaguna bagi pemberdayaan masyarakat
- 3) Meningkatkan kemampuan dan peran serta dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- 4) Mengembangkan serta mewujudkan jurnal pusat studi sebagai upaya peningkatan budaya publikasi bagi dosen.
- 5) Mengembangkan riset, teknologi, dan rekayasa sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis sumberdaya dan kearifan lokal menuju terwujudnya pusat kepakaran (*centre of excellence*)
- 6) Mengembangkan diseminasi informasi dan transfer teknologi ke masyarakat

### 2.3. Tujuan

- (1) Melaksanakan darma Litabmas yang berdaya guna bagi pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada inovasi dan penerapan IPTEKS.
- (2) Membentuk unit pelayanan/kajian yang terpadu baik secara mono maupun multi disiplin dari kalangan civitas akademika UNMUS.
- (3) Meningkatkan program kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan atas kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

### 2.4. Sasaran

- (1) Peningkatan jalinan kerjasama internal dan eksternal
- (2) Peningkatan peran pusat/kajian penelitian dan pengabdian yang berdayaguna bagi pemberdayaan masyarakat
- (3) Peningkatan perolehan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat
- (4) Peningkatan jumlah publikasi di jurnal terakreditasi dan publikasi internasional
- (5) Peningkatan kegiatan riset, teknologi, dan rekayasa sosial yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis sumberdaya dan kearifan lokal.
- (6) Terwujudnya pusat kepakaran (*centre of excellence*)
- (7) Perolehan HAKI hasil litabmas



- (8) Peningkatan produk unggulan institusi
- (9) Terwujudnya sistem informasi LPPM yang berdayaguna dan berkualitas.

### III. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Dengan visi dan misi diatas, LP2M sesuai dengan tugas dan fungsinya mendorong dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan potensi sumber daya yang ada. Potensi Sumber Daya Unmus saat ini adalah sebelas (11) dosen bergelar S-3, delapan belas (18) dosen sedang menempuh S-3, seratus delapan puluh empat (184) dosen bergelar S2, dan sebanyak seratus tujuh (107) dosen sedang menempuh S-2. Capaian yang sudah ada untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahun	Sumber Dana	Penelitian		Pengabdian	
			Judul	Dana (juta)	Judul	Dana(juta)
1.	2011	Internal	32	320	14	70
2.	2012	Internal	28	210	12	60
		Eksternal	29	225	0	0
3.	2013	Internal	26	195	25	125
		Eksternal	20	240	8	395
4.	2014	Internal	20	120	20	100
		Eksternal	16	208	1	45
5.	2015	Internal	20	150	20	120
		Eksternal	14	741	1	45
6.	2016	Internal	30	270	25	175
		Eksternal	36	875	8	360

Kegiatan penelitian dan PPM didanai oleh sumber dana internal dan eksternal. Sumber dana internal berasal dari DIPA Unmus, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari desentralisasi Kemenristekdikti dan instansi lain. Selama enam tahun terakhir jumlah penelitian dan PPM yang didanai oleh Internal dan eksternal cukup fluktuasi dan masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan terjadi peningkatan jumlah penelitian dan PPM yang didanai dari 32 judul penelitian (2011) menjadi 66 judul penelitian (2016) sedangkan untuk PPM yang didanai dari 14 judul (2011) menjadi 33 judul (2016), dengan rata-rata sebesar 45 judul penelitian/tahun dan 22 judul PPM per tahun.

Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian dari total seluruh dosen rata-rata sebesar 40% per tahun dengan rata-rata produktivitas sebesar 0,19 judul/dosen/tahun. Sedangkan persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan PPM dari total seluruh dosen rata-rata sebesar 20% per tahun dengan rata-rata produktivitas sebesar 0,09 judul/dosen/tahun. Kondisi ini mendorong LP2M Unmus untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan-pelatihan, workshop, klinik dan lain-lain.

Untuk itulah, sebagai bahan dasar pertimbangan dalam penyusunan rencana program LPPM UNMUS yakni dengan menganalisis lingkungan strategis yang akan mempengaruhi kinerja dan produktifitas LPPM 5 tahun ke depan.

### **3.1 Analisis Kondisi Internal**

#### **Kekuatan/*strengths* (S)**

- S-1 Reputasi LP2M Unmus menjadi tumpuan harapan masyarakat sebagai unsur lembaga perguruan tinggi yang berperan aktif dalam upaya penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat.
- S2 LP2M memiliki kerjasama dengan berbagai pihak eksternal di bidang IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni).
- S3 LP2M memiliki koordinasi dengan unsur internal yang memiliki kapasitas SDM cukup memadai di bidang akademik.
- S4 Tersedianya infrastruktur Teknologi Informasi Internet *Broad Band wi-fi* di kampus yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana memperoleh dan menyebarkan program litabmas.
- S5 Dukungan kelembagaan dalam bentuk kebijakan dan anggaran litabmas yang semakin besar.
- S6 Perolehan dana hibah litabmas meningkat, rata-rata penelitian 592 juta rupiah/tahun dan 249 juta/tahun pengabdian

S7 Penerimaan jumlah hibah litabmas meningkat, rata-rata penelitian 45 judul/tahun dan untuk pengabdian 22 judul/tahun.

### **Kelemahan/Weaknesses (W)**

W1 Sebagai lembaga yang baru, LP2M belum memiliki *trade mark* yang kuat, baik program maupun kegiatan unggulan sesuai yang diharapkan *stakeholder*.

W2 Masih terbatasnya kemampuan dan budaya dosen dalam menyusun proposal, melakukan kegiatan litabmas, dan mempublikasikan hasil litabmas.

W3 Masih lambannya responsibilitas dosen dalam membaca, memahami, dan menangkap peluang strategis program yang ditawarkan pihak internal dan eksternal.

W4 Struktur kelembagaan dan pendayagunaan sumber daya manusia LP2M masih dalam proses penataan dan pembinaan.

W5 Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi masih sedikit.

W6 Partisipasi dosen dalam litabmas masih rendah.

W7 Sistem tata pamong LP2M masih belum rapi.

### **3.2 Analisis Kondisi Eksternal**

#### **Peluang/Opportunities (O)**

O1 Adanya peluang bagi LP2M untuk melakukan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan litabmas guna optimalisasi dharma Unmus bagi masyarakat.

O2 Adanya tawaran program pelatihan untuk mendorong peningkatan kegiatan penyusunan proposal, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi litabmas.

O3 Adanya tawaran program hibah litabmas dari berbagai pihak (Litbang Pertanian, WWF, dan perguruan tinggi mitra) sebagai ajang kompetisi guna peningkatan kuantitas dan kualitas dosen Unmus.

- O4 Keunikan demografi, geografi, keragaman hayati, dan potensi daerah yang cukup besar untuk dimanfaatkan sebagai tema dan topik kegiatan litabmas.
- O5 Adanya upaya pemberdayaan masyarakat oleh instansi pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat yang dapat dijalin kerjasama dan saling sinergi dengan program litabmas dosen Unmus.
- O6 Jumlah Perguruan Tinggi Negeri di wilayah Papua masih sedikit.

**Ancaman/Threats (T)**

- T1 Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang program penerapan hasil litabmas dosen, sehingga menjadi kendala bagi keberlanjutan program yang akan diimplementasikan.
- T2 Perolehan anggaran litabmas relatif masih sangat kurang memadai untuk operasional pendanaan litabmas dikarenakan faktor alam dan masyarakat Papua, sehingga sulit untuk mendapatkan out come sesuai dengan kebutuhan secara riil.

**3.3 Rancangan Strategi Pengembangan LPPM**

**SO Strategies**

- SO1 Memanfaatkan dana dari pihak luar untuk meningkatkan reputasi LP2M Unmus.
- SO2 Meningkatkan kualitas litabmas dosen melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal litabmas.
- SO3 Memanfaatkan keunikan demografi, geografi, keragaman hayati, potensi daerah guna mempertajam tema dan topik litabmas unggulan
- SO4 Melakukan koordinasi yang intensif dalam penyusunan proposal kegiatan litabmas guna memenangi hibah kompetisi dana dari eksternal Unmus dengan memanfaatkan keunikan demografi, geografi, keragaman hayati, potensi daerah.

**WO Strategies**

- WO1 Meningkatkan tatakelola, pengelolaan dan program unggulan LP2M Unmus

WO2 Meningkatkan kualitas litabmas dosen melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal penelitian.

WO3 Membangun wadah komunikasi bagi dosen guna koordinasi penyusunan dan pelaksanaan kegiatan litabmas secara sinergi.

WO4 Memanfaatkan sumber dana bagi peningkatan kemampuan dan budaya dosen dalam pelaksanaan, dan publikasi hasil litabmas.

### **ST Strategies**

ST1 Melakukan koordinasi yang intensif guna sosialisasi dan peningkatan pemahaman masyarakat tentang kegiatan litabmas Unmus.

ST2 Melakukan penerapan hasil litabmas untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara nyata.

ST3 Melakukan koordinasi intensif dengan berbagai pihak untuk mendukung dana pelaksanaan dan penerapan litabmas.

### **WT Strategies**

WT1 Melakukan koordinasi internal secara integrasi yang intensif untuk peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan litabmas dan penerapannya.

WT2 Menyusun strategi pengembangan program litabmas dan penerapannya yang terpadu dan berkesinambungan dengan berbagai pihak.

Dengan mengacu kepada rancangan strategi pengembangan LP2M di atas, kebijakan yang akan diambil adalah:

No	Strategi terpilih	Kebijakan
1.	Peningkatan tatakelola LP2M	1) Mengembangkan pusat data dan informasi LP2M 2) Meningkatkan kuantitas dan skill SDM dalam pengelolaan LP2M



2.	Melakukan koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak dalam rangka penerapan hasil litabmas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mensinergikan renstra dan renop Unmus.</li> <li>2) Memberdayakan pusat-pusat studi</li> <li>3) Mengintensifkan kerja sama litabmas dengan mitra Unmus</li> <li>4) Mewujudkan produk litabmas unggulan</li> <li>5) Mengembangkan inkubator bisnis bagi UMKM dan PKM kewirausahaan</li> </ol>
3.	Meningkatkan kualitas dan produktivitas litabmas dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal dengan nara sumber tingkat nasional</li> <li>2) Melibatkan reviewer eksternal tingkat nasional</li> <li>3) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan litabmas</li> <li>4) Mendampingi penerapan hasil litabmas pada masyarakat</li> <li>5) Memberikan reward bagi litabmas yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional</li> </ol>
4.	Peningkatan kualitas luaran litabmas (publikasi ilmiah, HKI dan implementasi hasil litabmas)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan klinik penulisan manuskrip hasil litabmas (artikel jurnal, bahan ajar, buku ajar)</li> <li>2) Memfasilitasi upaya pengusulan HKI hasil litabmas</li> <li>3) Membuat jurnal khusus untuk menampung hasil litabmas</li> <li>4) Mengadakan pertemuan ilmiah penyampaian hasil litabmas</li> <li>5) Memfasilitasi penerapan litabmas bagi pengembangan industri</li> </ol>

### 3.4 Asumsi-Asumsi

Rencana Program LPPM UNMUS ini dilandasi oleh asumsi-asumsi sebagai berikut :

- a. Tuntutan untuk peningkatan kualitas perguruan tinggi (PT) dalam kegiatan Litabmas semakin kompleks sejalan dengan dinamika permasalahan yang dihadapi masyarakat.

- b. Perguruan Tinggi merupakan lembaga yang mengemban darma pendidikan, penelitian dan pengabdian dengannya peran PT dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat semakin diperlukan.
- c. Optimalisasi peran PT dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini menuntut adanya kepedulian seluruh *stakeholder* baik berupa materiil maupun moril.
- d. Jejaring dan kemitraan dengan seluruh *stakeholder* diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Litabmas agar diperoleh *output* dan *outcome* program Litabmas LPPM UNMUS dapat diterima masyarakat.
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan Litabmas memerlukan SDM pengelola, pelaku, PT mitra dan pendonor yang saling sinergi sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Hal ini menuntut adanya kesepahaman dan kesepatan bersama guna mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat secara bersama-sama.
- f. Sumber daya UNMUS sebagai fasilitator kegiatan Litabmas dan *stakeholder* lain baik berupa SDM, fasilitas, sarana dan prasarana dapat diberdayakan untuk menggali dana bagi pelaksanaan Litabmas.

## BAB IV

### PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA

#### 4.1 Penetapan Program

Program yang ditetapkan berdasarkan pada tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, isu strategis dan Renstra Unmus adalah sebagai berikut :

Isu G-N-W/R PJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/P KBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
W	Tatakelola akuntabel dan transparan	Sistem akses dan basis data kinerja litabmas masih rendah	Pengembangan system dan basis data litabmas secara online	<b>Peningkatan Tatakelola LP2M</b>  1. Pembutan system dalam jaringan (daring) pusat data dan informasi LP2M 2. Perekrutan staf LP2M 3. Pelatihan /magang SDM LP2M	1. Antar unit kerja Unmus 2. PT lain	v			v	v

W/N	Intensitas dan keberlanjutan kerjasama	Kegiatan dan keberlanjutan kerja sama masih kurang	Intensifikasi dan inventarisasi institusi kerja sama Unmus	<b>Peningkatan kerja sama dan kemitraan</b>  1. Kerja sama litabmas dengan mitra Unmus 2. KKN bersama PT mitra Unmus 3. KKN Kebangsaan 4. Hibah KKN PPM DRPM	PT/UMKM/Pemda	v		v	v	v
N	Kegiatan akademik berbasis litabmas	Litabmas incidental dan parsial	Penajaman hilirisasi penelitian dan pengabdian	<b>Peningkatan kualitas dan produktivitas PPM dosen</b>  1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal dengan nara sumber tingkat nasional 2. Seleksi proposal litabmas dengan melibatkan reviewer eksternal tingkat nasional	PT mitra Unmus	v			v	v

				3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan litabmas						
W	Litabmas merupakan upaya pemberdayaan	Litabmas berorientasi ilmu dan teknologi	Peningkatan kapasitas peneliti/pengabdian	<b>Peningkatan kualitas luaran litabmas</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal dengan nara sumber tingkat nasional</li> <li>2. Penerapan hasil litabmas pada masyarakat</li> <li>3. Pembentukan inkubator bisnis berbasis hasil litabmas</li> <li>4. Penerapan litabmas bagi pengembangan industri</li> <li>5. Klinik penulisan manuskrip hasil litabmas</li> <li>6. Klinik pengusulan HKI hasil litabmas</li> </ol>	PT/UMKM/Pemda	v			v	v

W/N	Pemerataan pelayanan masyarakat	Keterbatasan kapasitas dan wilayah pelayanan litabmas	Pemberdayaan SDM peneliti/pengabdian dan perluasan kegiatan litabmas	<b>Peningkatan Pelayanan Pemberdayaan Masyarakat</b>  1. Pemberdayaan pusat-pusat studi 2. Perluasan lokasi litabmas 3. Peningkatan hibah program litabmas internal	PT/Pemda	v		v		
N	Pengembangan Sumber Daya Alam (SDA) berkelanjutan	Ekplorasi SDA berdampak buruk	Pembinaan masyarakat dalam mengeksplorasi SDA	<b>Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumberdaya Alam</b>  1. Pertemuan ilmiah hasil litabmas 2. Sosialisasi konservasi SDA	PT//CSR/Pemda	v	v		v	
N	Pusat Pelayanan Informasi	Informasi ilmu dan teknologi masih rendah	Pengembangan pusat informasi ilmu dan teknologi	<b>Peningkatan informasi kepada masyarakat melalui outlet Ilmu dan teknologi.</b>	PT/CSR	v	v			v



				<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan jurnal khusus untuk menampung hasil litabmas</li> <li>2. Pertemuan ilmiah penyampaian hasil litabmas</li> <li>3. Pembentukan pusat informasi ilmu dan teknologi</li> </ol>						
N/W	Partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Masyarakat masih awam program-program litabmas	Sosialisasi dan inisiasi program litabmas ke masyarakat	<p><b>Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai mitra pelaksanaan litabmas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internalisasi sosialisasi dan inisiasi program litabmas melalui KKN mahasiswa</li> <li>2. Internalisasi sosialisasi dan inisiasi program litabmas melalui</li> </ol>	PT/UMKM/Pemda	v		v		v

				rapat/pertemuan Pemda						
N/W	Sharring pembiayaan program dan kegiatan	Image masyarakat selalu menjadi obyek litabmas dan menerima bantuan materiil	Meningkatkan pemahaman progam litabmas bagi masyarakat scara utuh.	Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan litabmas  1. Kunjungan dan diskusi sebelum program litabmas 2. Inisiasi pengusulan program litabmas secar bersama mitra.	PT/UMKM	v			v	v

## 4.2 Indikator Kinerja

Dalam Renstra ini upaya mencapai sasaran disusun Indikator Kinerja Utama ( Key Performance Indicators) pencapaian kerja sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Base line (2015)	Capaian				
					2016	2017	2018	2019	2020
1	<b>Peningkatan Tatakelola LP2M</b>	1. Pembutan system dalam jaringan (daring) pusat data dan informasi LP2M	% pengembangan Sistem Dalam Jaringan pusat data dan informasi LP2M	NA	10	50	100		
		2. Perekrutan staf LP2M	Jumlah staf (orang)	1	1	3	4	5	6
		3. Pelatihan /magang SDM LP2M	SDM magang	NA	1	2	2	2	2
2	<b>Peningkatan kerja sama dan kemitraan</b>	1. Kerja sama penelitian dengan mitra Unmus	Jumlah kerja sama penelitian (judul kegiatan)	NA	1	2	2	4	6
		2. KKN bersama PT mitra Unmus	Jumlah PT kerjasama KKN	NA	1	2	2	2	2
		3. KKN Kebangsaan	Jumlah keikutsertaan	1	1	1	1	1	1
		4. Hibah KKN PPM DRPM	Jumlah proposal KKN PPM didanai	NA	1	1	1	1	1
3	<b>Peningkatan kualitas dan</b>	1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal	Prosentasi jumlah proposal litabmas yang berhasil	40	75	85	85	90	90

	<b>produktivitas litabmas dosen</b>	dengan nara sumber tingkat nasional	dimenangi peserta pelatihan (minimal)						
		2. Seleksi proposal litabmas dengan melibatkan reviewer eksternal tingkat nasional	Jumlah proposal litabmas yang diseleksi reviewer (minimal)	73	85	85	90	95	95
		3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan litabmas	Jumlah litabmas dimonev berkualitas baik	34	70	75	80	80	90
4	<b>Peningkatan kualitas luaran litabmas</b>	1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal dengan nara sumber tingkat nasional	Jumlah kegiatan pelatihan dan pendampingan tiap tahun	2	2	2	2	2	2
		2. Penerapan hasil litabmas pada masyarakat	% kegiatan litabmas yang dapat diterapkan pada masyarakat	10	20	30	40	50	50
		3. Pembentukan inkubator bisnis bagi UMKM dan PKM kewirausahaan	% proses pembentukan incubator	NA	20	50	80	100	
		4. Penerapan litabmas bagi pengembangan industri	Jumlah litabmas bagi pengembangan industry	NA	1	2	2	2	2
		5. Klinik penulisan manuskrip hasil litabmas	% pelaksana litabmas yang mengikuti klinik	NA	20	40	50	60	100

		6. Klinik pengusulan HKI hasil Litabmas	Jumlah litabmas yang terindikasi HKI	NA	2	5	15	20	25
5	<b>Peningkatan Pelayanan Pemberdayaan Masyarakat</b>	1. Pemberdayaan pusat-pusat studi	Jumlah kegiatan pusat studi menghasilkan kegiatan litabmas pemberdayaan masyarakat	NA	2	3	3	4	4
		2. Perluasan lokasi KKN Mahasiswa	Peningkatan jumlah lokasi KKN	34	40	45	45	50	50
		3. Hibah program litabmas internal	Penyediaan dana hibah litabmas internal	40	55	60	60	80	80
6	<b>Peningkatan Pelayanan Pengembangan Teknologi</b>	1. Penerapan litabmas bagi penerapan TTG	% litabmas penerapan teknologi tepat guna	40	50	50	60	70	70
		2. KKN mahasiswa berorientasi TTG	Jumlah kelompok KKN berorientasi TTG	30	35	40	40	45	45
		3. Pelaksanaan IbM (Ipteks bagi masyarakat)	Jumlah IbM yang didanai	1	7	10	12	20	20
		4. Program Bina Desa berbasis TTG	Jumlah program Bina Desa	1	1	2	2	2	2

7	<b>Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumberdaya Alam</b>	1. Pembinaan masyarakat dalam mengeksplorasi SDA	Pertemuan ilmiah hasil litabmas	NA	1	3	3	3	3
		2. Sosialisasi konservasi SDA	Pelaksanaan sosialisasi	NA	1	1	1	1	1
8	<b>Peningkatan informasi kepada masyarakat melalui outlet Ilmu dan teknologi.</b>	1. Pembuatan jurnal khusus untuk menampung hasil litabmas	% pembentukan jurnal litabmas	NA	10	40	80	100	
		2. Pertemuan ilmiah penyampaian hasil litabmas	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah	NA	1	2	2	4	4
		3. Pembentukan pusat informasi ilmu dan teknologi	% pembentukan pusat Informasi Ilmu dan teknologi	NA	10	40	60	70	100
9	<b>Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai mitra pelaksanaan litabmas</b>	1. Internalisasi sosialisasi dan isiasi program litabmas melalui KKN mahasiswa	Jumlah kegiatan sosialisasi dan inisiasi program litabmas di lokasi KKN	15	20	35	35	40	40
		2. Internalisasi sosialisasi dan isiasi	Jumlah keikutsertaan	NA	1	2	2	2	2



		program PPM melalui rapat/pertemuan Pemda							
11	<b>Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan litabmas</b>	1. Kunjungan dan diskusi sebelum program litabmas	Jumlah kunjungan	15	25	30	30	40	40
		2. Inisiasi pengusulan program litabmas secara bersama mitra.	Jumlah proposal litabmas didanai bersama	NA	1	2	4	4	6

## BAB V

### POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

#### 5.1 Pola Pelaksanaan

Pada hakekatnya pelaksanaan Renstra LPPM sangat bergantung pada sumber dana:

a) Mandiri PT

Pola pendanaan mandiri PT melalui DIPA dan PNBP, diperuntukan bagi pendanaan litabmas internal dosen Unmus.

b) APBN

Pola pendanaan ini diperoleh melalui hibah-hibah kompetitif baik dari kementerian Ristek-Dikti maupun kementerian lainnya.

c) APBD

Pola pendanaan ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain yaitu: (1) ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam era global, (2) ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat, (3) potensi masyarakat maupun sumberdaya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif, dan (4) penatakeloan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Misi program ini adalah untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan perguruan tinggi. Usulan program disusun oleh dua pihak, yaitu Perguruan Tinggi dan Pemkab.

d) CSR/PKBL

Program Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR menjadi partner aplikasi misi *corporate social responsibility* (CSR) bagi masyarakat. Peluang untuk mensejahterakan masyarakat yang terbuka bagi perguruan tinggi tidak selamanya dapat langsung direalisasikan. Kendala utama yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah ketersediaan dana DIPA maupun PNBP. Oleh karenanya perlu didukung oleh CSR. Dengan demikian terbuka kemungkinan pengembangan program bentuk, yaitu: (1) PT-CSR, dan (2) PT-Pemda-CSR.

e) Lainnya dari berbagai sumber eksternal PT

Dalam naskah Restra LPPM dilakukan estimasi nominal dana litabmas yang diperlukan untuk mencapai sasaran selama periode 5 (lima) tahun seperti pada tabel dibawah ini:

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Base line (2015)	Target Capaian				
					2016	2017	2018	2019	2020
1	<b>Peningkatan Tatakelola LP2M</b>	1. Pembutan system dalam jaringan (daring) pusat data dan informasi LP2M	% pengembangan Sistem Dalam Jaringan pusat data dan informasi LP2M	NA	20.000.000	80.000.000	100.000.000		
		2. Perekrutan staf LP2M	Jumlah staf (orang)	100000	100.000	300.000	400.000	500.000	600.000
		3. Pelatihan /magang SDM LP2M	SDM magang	NA	20.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
2	<b>Peningkatan kerja sama dan kemitraan</b>	1. Kerja sama penelitian dengan mitra Unmus	Jumlah kerja sama penelitian (judul kegiatan)	NA	50.000.000	100.000.000	100.000.000	200.000.000	300.000.000
		2. KKN bersama PT mitra Unmus	Jumlah PT kerjasama KKN	NA	100.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
		3. KKN Kebangsaan	Jumlah keikutsertaan	1	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
		4. Hibah KKN PPM DRPM	Jumlah proposal KKN PPM didanai	NA	125.000.000	125.000.000	125.000.000	125.000.000	125.000.000
3	<b>Peningkatan kualitas dan produktivitas litabmas dosen</b>	1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal dengan nara sumber tingkat nasional	Prosentasi jumlah proposal litabmas yang berhasil dimenangi peserta pelatihan (minimal)	40	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
		2. Seleksi proposal litabmas dengan melibatkan reviewer eksternal tingkat nasional	Jumlah proposal litabmas yang diseleksi reviewer (minimal)	7300000	8.500.000	8.500.000	9.000.000	9.500.000	9.500.000
		3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan litabmas	Jumlah litabmas dimonev berkualitas baik	1700000	3.500.000	3.750.000	4.000.000	4.000.000	4.500.000
4	<b>Peningkatan kualitas luaran litabmas</b>	1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal dengan nara sumber tingkat nasional	Jumlah kegiatan pelatihan dan pendampingan tiap tahun	50000000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
		2. Penerapan hasil litabmas pada masyarakat	% kegiatan litabmas yang dapat diterapkan pada masyarakat	0	-	-	-	-	-
		3. Pembentukan inkubator bisnis bagi UMKM dan PKM kewirausahaan	% proses pembentukan incubator	NA	10.000.000	15.000.000	15.000.000	10.000.000	

		4. Penerapan litabmas bagi pengembangan industri	Jumlah litabmas bagi pengembangan industry	NA	100.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
		5. Klinik penulisan manuskrip hasil litabmas	% pelaksana litabmas yang mengikuti klinik	NA	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
		6. Klinik pengusulan HKI hasil Litabmas	Jumlah litabmas yang terindikasi HKI	NA	10.000.000	25.000.000	75.000.000	100.000.000	125.000.000
5	<b>Peningkatan Pelayanan Pemberdayaan Masyarakat</b>	1. Pemberdayaan pusat-pusat studi	Jumlah kegiatan pusat studi menghasilkan kegiatan litabmas pemberdayaan masyarakat	NA	100.000.000	150.000.000	150.000.000	200.000.000	200.000.000
		2. Perluasan lokasi KKN Mahasiswa	Peningkatan jumlah lokasi KKN	510000000	600.000.000	675.000.000	675.000.000	750.000.000	750.000.000
		3. Hibah program litabmas internal	Penyediaan dana hibah litabmas internal	325000000	475.000.000	560.000.000	560.000.000	750.000.000	750.000.000
6	<b>Peningkatan Pelayanan Pengembangan Teknologi</b>	1. Penerapan litabmas bagi penerapan TTG	% litabmas penerapan teknologi tepat guna	0	-	-	-	-	-
		2. KKN mahasiswa berorientasi TTG	Jumlah kelompok KKN berorientasi TTG	0	-	-	-	-	-
		3. Pelaksanaan IbM (Ipteks bagi masyarakat)	Jumlah IbM yang didanai	45000000	315.000.000	450.000.000	540.000.000	900.000.000	900.000.000
		4. Program Bina Desa berbasis TTG	Jumlah program Bina Desa	75000000	75.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
7	<b>Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumberdaya Alam</b>	1. Pembinaan masyarakat dalam mengeksplorasi SDA	Pertemuan ilmiah hasil litabmas	NA	125.000.000	375.000.000	375.000.000	375.000.000	375.000.000
		2. Sosialisasi konservasi SDA	Pelaksanaan sosialisasi	NA	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
8	<b>Peningkatan informasi kepada masyarakat melalui outlet Ilmu dan teknologi.</b>	1. Pembuatan jurnal khusus ntuk menampung hasil litabmas	% pembentukan jurnal litabmas	NA	1.500.000	4.500.000	6.000.000	3.000.000	
		2. Pertemuan ilmiah penyampaian hasil litabmas	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah	NA	20.000.000	40.000.000	40.000.000	80.000.000	80.000.000
		3. Pembentukan pusat informasi ilmu dan teknologi	% pembentukan pusat Informasi Ilmu dan teknologi	NA	10.000.000	30.000.000	20.000.000	10.000.000	30.000.000
9	<b>Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai mitra pelaksanaan litabmas</b>	1. Internalisasi sosialisasi dan isiasi program litabmas melalui KKN mahasiswa	Jumlah kegiatan sosialisasi dan inisiasi program litabmas di lokasi KKN	37500000	50.000.000	87.500.000	87.500.000	100.000.000	100.000.000

		2. Internalisasi sosialisasi dan isiasi program PPM melalui rapat/pertemuan Pemda	Jumlah keikutsertaan	NA	1.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
11	<b>Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan litabmas</b>	1. Kunjungan dan diskusi sebelum program litabmas	Jumlah kunjungan	37500000	62.500.000	75.000.000	75.000.000	100.000.000	100.000.000
		2. Inisiasi pengusulan program litabmas secara bersama mitra.	Jumlah proposal litabmas didanai bersama	NA	50.000.000	100.000.000	200.000.000	200.000.000	300.000.000
					<b>2.507.100.000</b>	<b>3.671.550.000</b>	<b>3.923.900.000</b>	<b>4.684.000.000</b>	<b>4.916.600.000</b>

Berdasar sumber dana litabmas estimasi target capaian seperti table berikut :

URAIAN	CAPAIAN SAAT INI (juta)	TARGET CAPAIAN (juta)				
		2016	2017	2018	2019	2020
Litabmas MANDIRI PT	300	350	400	525	600	650
Litabmas APBN (desentralisasi)	756	875	790	960	1.380	1.480
Litabmas APBD	NA	20	50	50	100	100
Litabmas CSR/PKBL	NA	20	50	50	100	100
Litabmas SUMBER LAIN	NA	25	30	40	50	50
Jumlah	1.056	1.290	1.320	1.625	2.230	2.380

## 5.2 Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Renstra LPPM

Pemantauan dan evaluasi implementasi RENSTRA-LPPM setiap tahun dilakukan melalui monitoring kegiatan , inventarisai hasil kegiatan, dan evaluasi hasil litabmas. Monitoring kegiatan dilakukan melalui presentasi kegiatan dan diskusi serta kunjungan lokasi kegiatan litabmas. Inventarisasi hasil kegiatan meliputi : laporan, jenis luaran, capaian pendanaan dan potensi keberlanjutan litabmas. Sedangkan evaluasi kegiatan dilakukan melalui kelompok diskusi masing-masing pusat studi dan rapat pimpinan beserta senat Universitas. Fokus diskusi dan rapat pimpinan beserta senat meliputi capaian kegiatan dan dampak kegiatan litabmas bagi masyarakat.

## 5.3 Pola Desminasi

Diseminasi hasil kegiatan litabmas dilakukan melalui publikasi dan pertemuan ilmiah yang diselenggarakan baik internal amaupun eksternal Unmus. Guna memberikan wahana desiminasi hasil PPM direncanakan akan dikembangkan jurnal litabmas oleh LP2M.



## **V . PENUTUP**

Rencana program kerja ini merupakan panduan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM UNMUS untuk kurun waktu 5 tahun ke depan (2016-2020). Di samping itu, Rencana Program kerja ini juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Induk Penelitian LPPM 2016-2020, oleh karenanya kesinambungan pelaksanaan kegiatan dapat terjamin.

Seluruh kegiatan terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berdasarkan program tahunan yang ditetapkan. Implementasi, monitoring dan evaluasi atas terlaksananya seluruh kegiatan yang ditetapkan di dalam Rencana Program Kerja akan dilakukan setiap semester secara periodik. Perbaikan secara iteratif akan terus dilakukan terutama terkait dengan aktivitas dan ketercapaian target-target capaian yang telah ditetapkan.